

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, dkk. 2014. *Formulasi Tablet Hisap Estrak Kulit Buah manggis (Garcinia Mangostana L) Sebagai Antoksidan Dengan Variasi Konsentrasi Gelatin Sebagai Bahan Pengikat*. Khazanah: Jurnal Mahasiswa
- Ansel, H. C. 2005. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, diterjemahkan oleh Ibrahim, F., Edisi IV*. Jakarta: UI Press
- Ansel, H.C., Popovich, N.G., Allen, L.V. 2011. *Pharmaceutical Dosage Form and Drug delivery System Ninth Edition.*, London, New York, 225-235
- Departemen Kesehatan RI. 2005 *Pedoman Pengelolaan Obat Perbekalan dan Kesehatan di Puskesmas Pembantu / Polindes*. Jakarta : Depkes RI
- Embrey, M. 2012 *Managing Access to Medicines and Health Technologies*. Arlington, USA.
- Kementerian Kesehatan RI. 1998. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 1998 Tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan No. 1027/Menkes/SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2009. *Undang - Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes RI
- Sabarguna B.S, 2003. *Sistem Informasi Pemasaran Rumah sakit*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Saparinto C, Hidayati C. 2006. *Bahan Tambahan Pangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tri Setyo Utomo, M. dkk. 2009. *Spirulina platensis Sebagai Sumber. Antioksidan Alami*. J. Sains MIPA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Observasi di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Malang

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	IFK Dinkes memastikan seluruh Puskesmas di Kabupaten Malang Menyusun LPLO dalam proses perencanaan kebutuhan obat	√	
2	IFK Dinkes melakukan rekapitulasi dan penentuan prioritas obat yang akan dibeli	√	
3	IFK Dinkes mengikuti asistensi yang diselenggarakan Kemenkes	√	
4	IFK Dinkes menyerahkan dokumen perencanaan obat kepada Kepala Sie Kefarmasian, Kepala bidang SDK, dan Kepala dinas untuk dianalisis	√	
5	IFK Dinkes melakukan pengadaan obat berdasarkan FORNAS, DOEN, FORKAB, dan LKPP	√	
6	IFK Dinkes melakukan pengadaan obat melalui - katalog elektronik	√	
7	IFK Dinkes melakukan pengecekan berkas Ketika obat yang dibeli sudah sampai di IFK	√	
8	Obat di IFK dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan	√	
9	Obat di IFK dikelompokkan berdasarkan urutan alfabetis	√	
10	Obat di IFK dikelompokkan berdasarkan sumber dana	√	
11	Obat jenis narkotika dan psikotropika disimpan terpisah	√	
12	IFK Dinkes memiliki lemari pendingin untuk menyimpan obat yang membutuhkan suhu dingin	√	
13	IFK Dinkes melakukan pemantauan suhu setiap hari	√	
14	IFK Dinkes memiliki kendaraan khusus untuk distribusi obat	√	
15	Obat yang didistribusikan dilengkapi dengan dokumen yang lengkap	√	
16	IFK Dinkes menghitung ketersediaan obat agar tidak terjadi kekosongan stok	√	
17	IFK Dinkes melakukan pengendalian obat secara elektronik	√	
18	Obat – obat yang kadaluwarsa dimusnahkan dengan cara khusus	√	
19	Pemusnahan obat dilakukan Bersama pihak ketiga	√	
20	IFK Dinkes melakukan pelaporan setiap hari terkait LPLPO, SBBK, kartu stelling, dll		√
21	IFK Dinkes Menyusun laporan kegiatan untuk dilaporkan kepada Kepala Dinkes	√	

Lampiran 2

Panduan wawancara dengan penanggung jawab IFK Dinkes Kabupaten Malang

1. Bagaimana proses pengelolaan obat di IFK Dinkes Kabupaten Malang?
2. Apakah terdapat metode khusus dalam mengelola obat di IFK Dinkes Kabupaten Malang?
3. Bagaimana proses perencanaan dan pengadaan obat di IFK Dinkes Kabupaten Malang?
4. Bagaimana proses penerimaan dan penyimpanan obat di IFK Dinkes Kabupaten Malang?
5. Mengapa beberapa kali ditemukan kartu stelling hilang dan tidak ada di lemari penyimpanan obat?
6. Bagaimana proses pendistribusian obat dari IFK Dinkes Kabupaten Malang?
7. Apakah terdapat cara khusus dalam mendistribusikan obat di IFK Kabupaten Malang?
8. Apa kendala yang terjadi dalam proses pengelolaan obat di IFK Dinkes Kabupaten Malang?